
GAMBARAN PENERAPAN PAIKEM DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA SISWA SEKOLAH DASAR

Oleh
Sudarto
Universitas Negeri Makassar
Email: drsudartompd@gmail.com

Article History:

Received: 21-01-2024

Revised: 14-02-2024

Accepted: 21-02-2024

Keywords:

PAIKEM, Hasil Belajar
IPA, Sekolah Dasar

Abstract: Penelitian ini merupakan penelitian studi kepustakaan yang bertujuan untuk mengetahui gambaran penerapan PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan) dalam meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) siswa sekolah dasar. Studi kepustakaan merupakan suatu studi yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau data dengan mengkaji atau menganalisis berbagai macam bentuk materi yang diambil dari berbagai sumber seperti dokumen, buku, majalah, artikel, kisah-kisah sejarah dan sebagainya. Sumber yang menjadi bahan kajian dalam penelitian ini adalah jurnal, buku, perpustakaan, laporan tugas akhir, dan prosiding seminar. Penelitian ini dilakukan dari tanggal 20 Juni sampai dengan tanggal 16 Juli 2023. Pengumpulan data dilakukan dengan menganalisis beberapa artikel dari suatu jurnal, buku, tugas akhir mahasiswa, dan prosiding hasil seminar yang relevan dengan judul penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam menerapkan PAIKEM untuk meningkatkan hasil belajar IPA, guru menerapkan PAIKEM sebagai model, sebagai pendekatan dan sebagai strategi. Dalam menerapkan PAIKEM untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa, guru selalu menerapkan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Pembelajaran Aktif adalah proses pembelajaran yang membuat siswa dapat berperan aktif dalam pembelajaran IPA. Pembelajaran inovatif adalah proses pembelajaran dimana guru selalu berinovasi. Pembelajaran kreatif adalah yang membuat kreasi-kreasi berkaitan materi IPA. Pembelajaran efektif adalah proses pembelajaran yang menekankan adanya strategi pengorganisasian pembelajaran IPA, strategi penyampaian materi IPA, dan strategi pengelolaan pembelajaran IPA. Pembelajaran menyenangkan adalah proses pembelajaran tanpa rasa bosan dan rasa lelah. Hasil Belajar IPA yang diajar dengan PAIKEM selalu mengalami peningkatan atau berbeda secara signifikan dengan hasil belajar IPA dari siswa yang tidak diajar dengan PAIKEM.

PENDAHULUAN

Jenjang pendidikan Sekolah Dasar (SD) memiliki peran yang sangat penting dalam

membentuk konsep dasar pengetahuan, sikap dan keterampilan siswa (Desyandri, D., 2019; Harlina, H., & Wardarita, R., 2020; dan Umayah, U., & Riwanto, M. A., 2020). Untuk hal tersebut, siswa disuguhkan berbagai mata pelajaran di SD. Salah satu mata pelajaran itu adalah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). IPA merupakan mata pelajaran yang mempelajari tentang fenomena alam dan lingkungan sekitar yang melibatkan pemahaman konsep, observasi dan eksperimen (Agustina, S. S., 2021; Damayanti, I., 2020; dan Sari, P. M., & Sumarli, S., 2019). IPA diharapkan membentuk pengetahuan dasar IPA siswa, membentuk sikap ilmiah dasar siswa, dan keterampilan dasar IPA siswa (Ardiansyah, A., & Arda, A., 2020; Widani, N. K. T., dkk., 2019; Mardiana, M., 2018; dan Hendrapipta, N., 2016). Dengan demikian, hasil belajar IPA siswa SD hendaknya meliputi hasil belajar pengetahuan (kognitif), hasil belajar sikap (afektif/karakter), dan hasil belajar psikomotorik (Khotimah, A. K., dkk., 2022; Septi, M. S., 2022; dan Sukarno, S., 2022). Karena itu, dalam pembelajaran IPA, yang menjadi fokus perhatian guru adalah bagaimana mencapai hasil belajar IPA yang maksimal atau bagaimanapun meningkatkan hasil belajar IPA siswa yang masih rendah (di bawah standar minimal). Untuk hal tersebut guru dapat menerapkan model pembelajaran PAIKEM.

PAIKEM adalah singkatan dari Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (Sudarto, 2022; Asari, S., dkk., 2021; Fauziyah, R. N., 2021; & Jais, A., 2019). Aktif berarti dalam proses pembelajaran guru harus menciptakan suasana sedemikian hingga siswa atau peserta didik aktif bertanya, mempertanyakan, mengemukakan gagasan dan menjawab pertanyaan (Jais, A. (2019; dan Adnan, M., 2017). Belajar siswa di kelas memang seharusnya merupakan proses yang aktif dalam membangun pengetahuan sikap dan keterampilannya, bukannya proses pasif yang hanya menerima kucuran ceramah dari guru tentang pengetahuan, sikap dan keterampilan (GURU, P. D. L. P., KEAHLIAN, K. B., & MESIN, T. KONSORSIUM SERTIFIKASI GURU).. Karena itu, pembelajaran yang tidak memberi kesempatan kepada siswa/peserta didik untuk berperan aktif, maka pembelajaran itu bertentangan dengan hakikat belajar.

Berkaitan belajar aktif, Mel Silberman (2001) mengemukakan bahwa belajar aktif merupakan hasil modifikasi dari pernyataan Conficius yang terkenal, yaitu : "What I hear, I forget; What I hear and see, I remember a little; What I hear, see, and ask question about or discuss with someone else, I begin to understand; What I hear, see, discuss, and do, I acquire knowledge and skill; What I teach to another, I master (Asiza, N., & Irwan, M., 2019; Sartika, D., 2019). Pernyataan tersebut jika diterjemahkan maka menjadi: Apa yang saya dengar, saya lupa; Apa yang saya dengar dan lihat, saya ingat sedikit; Apa yang saya dengar, lihat, dan tanyakan atau diskusikan dengan beberapa teman, saya mulai paham; Apa yang saya dengar, lihat, diskusikan, dan lakukan, saya memperoleh pengetahuan dan keterampilan; Apa yang saya ajarkan pada orang lain, saya menguasainya).

Inovatif dalam pembelajaran berarti guru memiliki kecenderungan untuk memperbaiki dan mengembangkan kegiatan pembelajaran sehingga berbeda dari sebelumnya dan yang lainnya (Purba, F. B., Tanjung, D. S., & Gaol, R. L., 2021 dan FRADILLA, D., 2019).. Pembelajaran inovatif merupakan suatu pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa/anak didik untuk mengemukakan ide-ide/gagasan-gagasan baru untuk perbaikan ataupun unyuk pengembangan kegiatan pembelajaran dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran secara maksimal (Ariani, Y., Helsa, Y., & Ahmad, S., 2020 dan

Widyaningrum, H. K., & Rahmanumeta, F. M. R., 2016). Pembelajaran inovatif adalah suatu proses pembelajaran yang sudah dirancang dengan sedemikian rupa, sehingga pembelajaran ini berbeda dengan pembelajaran pada umumnya yang dilakukan oleh guru (Muhali, M., 2019 & Minsih, M., 2018). Pembelajaran semacam ini tentu akan membuat siswa semakin tertarik dan termotivasi untuk mengikuti seluruh rangkaian pembelajaran dalam rangka meningkatkan hasil belajar mereka jika selama ini hasil belajar mereka rendah dan juga bagi siswa lainnya.

Pembelajaran yang kreatif dan mengkreatifkan yaitu pembelajaran yang lebih menekankan pada pengembangan kreatifitas peserta didik, baik pengembangan kemampuan berimajinasi, daya cipta maupun pengembangan kemampuan berpikir secara kreatif (Shunhaji, A., & Fadiyah, N., 2020 & Susanto, A., 2014); . Pengembangan kemampuan berpikir kreatif haruslah seimbang dengan kemampuan berpikir rasional logis (Wuarlela, M., 2022; Fatimah, F., 2018; & Muluk, M., 2018).

Penyelenggaraan pembelajaran yang efektif mengenal tiga strategi pokok; yaitu : strategi pengorganisasian pembelajaran, strategi penyampaian materi pembelajaran, dan strategi strategi pengelolaan pembelajaran (Hidayat, A., 2012 & Seprina, R., 2013). Strategi pengorganisasian pembelajaran yang menekankan pada bagaimana semua komponen pembelajaran diperdayagunakan secara efektif. Strategi penyampaian pembelajaran yang menekankan pada media apa yang digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran, kegiatan belajar apa yang dilakukan siswa, dan dalam struktur belajar mengajar yang bagaimana. Strategi pengelolaan pembelajaran yang menekankan pada penjadwalan penggunaan setiap komponen strategi pengorganisasian dan strategi penyampaian materi pelajaran, termasuk pula pembuatan catatan tentang kemajuan belajar siswa.

Pembelajaran yang menyenangkan adalah pembelajaran yang diselenggarakan oleh guru sedemikian tercipta lingkungan belajar yang tidak membosankan, selalu menggairahkan, dan selalu membuat siswa jauh dari ancaman dan ketakutan (Mesra, R. , 2023.; Parapat, A., 2020; Suardi, M., 2018). Pembelajaran yang menyenangkan diawali dengan rasa senang guru itu sendiri untuk mengajar sehingga siswa termotivasi untuk belajar. Hal ini didukung oleh pandangan Safaringga, V., Lestari, W. D., & Aeni, A. N. (2022) yang mengatakan bahwa pembelajaran itu haruslah memotivasi siswa untuk belajar. Pembelajaran yang menyenangkan akan membuat siswa tidak pernah merasa lelah dalam belajar dan jauh dari rasa ngantuk (Rohman, A. A., & Karimah, S., 2018 dan Rudiansyah, R., Amirullah, A., & Yunus, M., 2016)

Berdasarkan penjelasan di atas maka model PAIKEM ditekankan adanya keaktifan siswa, inovasi guru, kreativitas guru, keefektifan proses pembelajaran dan timbulnya rasa senang siswa dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, dalam model PAIKEM, guru memiliki banyak peran, antara lain: sebagai fasilitator, sebagai motivator, sebagai inspirator, sebagai kreator, dan sebagai supervisor.

Karena dalam penerapan PAIKEM, guru dapat saja berbeda maka tujuan penelitian ini adalah mencari pola-pola penerapan PAIKEM dari beberapa literatur terutama dalam meningkatkan hasil belajar IPA.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan, yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi atau data dari berbagai sumber, seperti jurnal, buku

referensi, laporan hasil penelitian, tugas akhir (skripsi, tesis, disertasi), artikel hasil seminar, web, blog, koran, majalah, perpustakaan, dan catatan lapangan. Kegiatan dilakukan secara sistematis untuk mengumpulkan, mengolah, dan menyimpulkan data dengan menggunakan metode tertentu guna mencari jawaban atas permasalahan yang ingin dipecahkan (M. Sari & Asmendri, 2018). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan penelusuran dan penelaahan pada literatur dan bahan pustaka yang relevan dengan latar belakang yang diangkat (E. Sari et al., 2021). Data yang digunakan dalam penelitian kepustakaan mencakup data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari individu-individu yang diselidiki atau data tangan pertama (Hanafiah, 2021). Sedangkan data sekunder adalah data yang ada dalam pustaka-pustaka, data primer diperoleh melalui penelitian menggunakan buku-buku dan data sekunder didapatkan dari jurnal-jurnal baik nasional maupun internasional (Apiyani et al., 2022).

Sumber yang menjadi bahan kajian dalam penelitian ini adalah jurnal, buku, perpustakaan, laporan tugas akhir, dan prosiding seminar. Penelitian ini dilakukan dari tanggal 20 Juni sampai dengan tanggal 16 Juli 2023. Pengumpulan data dilakukan dengan menganalisis beberapa artikel dari jurnal, buku, tugas akhir mahasiswa, dan prosiding hasil seminar yang relevan dengan judul penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kajian pustaka yang dilakukan, maka hasil penelitian disajikan seperti terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Penelusuran Berkaitan Penerapan PAIKEM dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA

Sumber Pustaka	Judul Artikel & Penulis	Penerapan PAIKEM	Hasil penelitian
Journal of Education Action Research Sitasi: Bagiarta, I. M. (2021). Penerapan Paikem untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA. <i>Journal of Education Action Research</i> , 5(2), 285-293. https://doi.org/10.23887/jear.v5i2.33268	Penerapan Paikem untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA (I Made Bagiarta)	Paikem diterapkan sebagai Pendekatan melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK).	Penerapan PAIKEM dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV SD. Gambaran Peningkatan: Hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri 7 Ban semester I tahun pelajaran 2018/2019 mengalami peningkatan baik dari refleksi awal, siklus I hingga siklus II. Pada Siklus : dari rata-rata kelas 65,91 (tergolong belum tuntas) menjadi 70,45 (tegolong tuntas), besar 4,54. Pada siklus II : terjadi peningkatan sebesar 5,91 menjadi 76,36 (tergolong tuntas)

<p>Jurnal Mimbar PGSD Undiksha Sitasi: Pt Nanci Riastini, N. M. Y. P. I. N. A. (2013). PENGARUH PENDEKATAN PAIKEM TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V SD NEGERI 2 LELATENG. <i>MIMBAR PGSD Undiksha</i>, 1(1). https://doi.org/10.23887/jjgsd.v1i1.711</p>	<p>PENGARUH PENDEKATAN PAIKEM TERHADAP HASILBELAJAR IPA SISWA KELAS V SD NEGERI 2 LELATENG (Ni Md Yeni Purwandari, I Nym Arcana, Pt Nanci Riastini)</p>	<p>Paikem diterapkan sebagai Pendekatan melalui Penelitian Eksperimen Semu Gambaran Penerpan PAIKEM: 1) Terdapat lima pilar utama dalam pendekatan PAIKEM, yaitu aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (Hartono, 2012). 2) Penerapan PAIKEM meliputi: (1) siswa langsung terlibat dalam berbagai kegiatan yang mengembangkan pemahaman dan kemampuan siswa dengan penekanan pada belajar melalui praktik, (2) guru dituntut menggunakan berbagai alat bantu dan berbagai cara dalam membangkitkan semangat, termasuk menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar untuk menjadikan pembelajaran menarik, menyenangkan,</p>	<p>Pendekatan PAIKEM berpengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V di SD Negeri 2 Lelateng Kecamatan Negara Kabupaten Jembrana tahun pelajaran 2012/2013 Gambaran Hasil Belajar: Rata-rata skor hasil belajar IPA siswa yang belajar dengan pendekatan PAIKEM adalah 16,86 (kategori tinggi), sedangkan rata-rata skor hasil belajar IPA siswa yang diajar dengan pembelajaran konvensional adalah 12,00 (katagori sedang).</p>
---	---	---	--

		<p>dan cocok bagi siswa, (3) guru harus bisa mengatur kelas dengan berbagai variasi seperti memajang buku-buku dan bahan belajar yang lebih menarik dan menyediakan alat-alat pembelajaran, (4) guru menerapkan tentang cara mengajar yang lebih kooperatif dan interaktif, termasuk cara belajar kelompok dalam segala suasana, (5) guru mendorong, memberikan motivasi siswa untuk menemukan caranya sendiri dalam pemecahan suatu masalah, untuk mengungkapkan gagasannya, dan melibatkan siswa dalam menciptakan lingkungan sekolahnya</p>	
<p><i>Journal Education</i> Sitasi: Siswanto, S., Witarsa, R., & Nurmalina, N.</p>	<p>Penerapan Model Pembelajaran PAIKEM untuk Meningkatkan</p>	<p>PAIKEM diterapkan sebagai Model melalui PTK yang dipadukan dengan metode demonstrasi.</p>	<p>Penerapan PAIKEM dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV C SD Negeri 024 Tambusai. Gambaran Hasil Belajar</p>

(2022). Penerapan Model Pembelajaran PAIKEM untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Pembelajaran IPA. <i>Journal on Education</i> , 4(4), 1593-1604.	Hasil Belajar pada Pembelajaran IPA (Siswanto, Ramdhan Witorsa, Nurmalina)		IPA: Hasil belajar IPA meningkat dari siklus I dengan nilai rata-rata 66,7 (persentase ketuntasan klasikal 60%) menjadi 81,8 (ketuntasan klasikal 92%) pada siklus II
<i>COMPASS: Journal of Education and Counselling</i> . Sitasi: Nawir, M., & Jais, M. (2023). Pengaruh Penerapan Metode Paikem Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa SDN 73 Sudu Kabupaten Enrekang. <i>COMPASS: Journal of Education and Counselling</i> , 1(1), 137-144.	PENGARUH PENERAPAN METODE PAIKEM TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA SDN 73 SUDU KABUPATEN ENREKANG (Rosanti, Muhammad Nawir, H. Mudeing Jais)	Paikem diterapkan sebagai Metode melalui Penelitian Eksperimen jenis One-Group Pretets-Posttest	Penerapan metode PAIKEM berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IVA SDN 73 Sudu Kabupaten Enrekang. Gambaran Hasil Belajar: Hasil belajar siswa sebelum diterapkan metode PAIKEM yaitu dari 22 siswa dengan nilai rata-rata 37,05 serta terdapat 9 siswa (40,90%) yang berada pada kategori sangat rendah, 11 siswa (50%) yang berada pada kategori rendah, 2 siswa (9,09%) yang berada pada kategori sedang. Adapun setelah diterapkan metode PAIKEM dari 22 siswa dengan nilai rata-rata 75,00 serta terdapat 2 siswa (9,09%) yang berada pada kategori rendah, 3 siswa (13,63%) yang berada pada kategori sedang, 14 murid (63,63%) yang berada pada kategori tinggi dan 3 siswa (13,63%) yang berada pada kategori sangat tinggi. Berdasarkan uji statistik inferensial H_0 ditolak dan H_1 diterima.

<p>Perpustakaan IAIN Salatiga Sitasi: Safitri, M. (2016). <i>Peningkatan Hasil Belajar IPA Materi Cuaca dan Pengaruhnya Bagi Manusia Dengan PAIKEM Pada Siswa Kelas III MI Al Mustajab Wahrenurejo Kecamatan Pringapus Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017</i> (Doctoral dissertation, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan).</p>	<p>PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA MATERI CUACA DAN PENGARUHNYA BAGI MANUSIA DENGAN PAIKEM PADA SISWA KELAS III MI AL - MUSTAJAB WAHYUREJO KECAMATAN PRINGAPUS KABUPATEN SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2016/2017 (Miggi Aisyah Safitri)</p>	<p>Paikem diterapkan sebagai suatu Strategi melalui PTK</p>	<p>Penggunaan strategi PAIKEM dapat meningkatkan hasil belajar IPA materi cuaca dan pengaruhnya bagi manusia pada kelas III MI Al - Mustajab Wahyurejo Kecamatan Pringapus Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017. Gambaran Hasil Belajar: Peningkatan persentase hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II yaitu 40%. Pada siklus I siswa yang tuntas sebanyak 5 siswa atau 50% dan 5 siswa atau 50% yang belum tuntas dengan rata-rata 64,6. Pada siklus II siswa yang tuntas sebanyak 9 siswa atau 90% dengan rata-rata hasil IPA sebesar 80,8 (Hanya 1 siswa atau 10% yang belum tuntas).</p>
<p>Repository.um.ac.id Sitasi: Wahyuni, W. (2011). <i>Penerapan model paikem untuk meningkatkan pembelajaran IPA siswa kelas V SDN Sokosari 02 Tuban</i> (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Malang).</p>	<p>Penerapan model paikem untuk meningkatkan pembelajaran IPA siswa kelas V SDN Sokosari 02 Tuban (Widya Wahyuni)</p>	<p>Paikem diterapkan sebagai Model melalui PTK</p>	<p>Pelaksanaan model PAIKEM terbukti telah dapat meningkatkan pembelajaran IPA pada materi penyesuaian hewan dan tumbuhan terhadap lingkungan aktivitas siswa juga meningkat serta hasil belajar siswa pun meningkat. Gambaran Peningkatan Hasil Belajar IPA: Rata-rata hasil belajar IPA siswa meningkat dari 77 pada siklus I menjadi 84 pada siklus II</p>

<p>UIN SATU TULUNGAGUNG (SKRIPSI) Sitasi: AGISTARINI, E. (2020). PENGARUH MODEL PAIKEM TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR IPA PESERTA DIDIK KELAS IV SDI MIFTAHUL HUDA PLOSOKANDANG KEDUNGWARU TULUNGAGUNG.</p>	<p>PENGARUH MODEL PAIKEM TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR IPA PESERTA DIDIK KELAS IV SDI MIFTAHUL HUDA PLOSOKANDA NG KEDUNGWARU TULUNGAGUN G (EVA AGISTARINI)</p>	<p>PAIKEM diterpkan sebagai Model Penelitian <i>Quasi Experiment</i> (eksperimen semu)</p>	<p>Model PAIKEM berpengaruh positif terhadap motivasi dan hasil belajar IPA SDI Miftahul Huda Kedungwaru Tulungagung.</p>
<p>Universitas Pendidikan Indonesia (Disertasi) Sitasi: Mulyani, I. (2017). PENERAPA N PENDEKATAN PAIKEM PADA PEMBELAJARAN IPA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR (<i>Doctoral dissertation</i>, Universitas Pendidikan Indonesia).</p>	<p><i>PENERAPAN PENDEKATAN PAIKEM PADA PEMBELAJARA N IPA UNTUK MENINGKATKA N HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR (Ira Mulyani)</i></p>	<p>Paikem diterapkan sebagai Pendekatan melalui PTK</p>	<p>Pendekatan PAIKEM pada pembelajaran IPA dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa sekolah dasar. Gambaran Hasil Belajar IPA: Hasil belajar IPA siswa mengalami peningkatan sebesar 33%</p>

<p>Digital Repository Universitas Negeri Medan Sitasi: Syam, I. N. (2017). <i>PENERAPAN PAIKEM UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN IPA DI KELAS V SDN 101801 KEDAI DURIANKEC. DELITUA TA 2016/2017</i> (Doctoral dissertation, UNIMED).</p>	<p><i>PENERAPAN PAIKEM UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN IPA DI KELAS V SDN 101801 KEDAI DURIANKEC. DELITUA TA 2016/2017.</i> (Intan Nazri Syam) <i>Undergraduate thesis, UNIMED.</i></p>	<p>Paikem diterapkan sebagai Pendekatan melalui PTK</p>	<p>Penerapan PAIKEM dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi gaya magnet di kelas V SD Negeri 101801 Kedai Durian Kec. Delitua Tahun Ajaran 2016/2017. Gambar Hasil Belajar IPA: Hasil belajar siswa IPA kelas V SD Negeri 101801 Kedai Durian Kec. Delitua Tahun Ajaran 2016/2017 pada mata pelajaran IPA materi gaya magnet, meningkat dari rata-rata 69,21 menjadi 80,15 di siklus 2 .</p>
--	---	---	---

Berdasarkan Tabel 1 di atas, terlihat bahwa pola penerapan PAIKEM di sekolah-sekolah dasar adalah melakukan pembelajaran sedemikian mengaktifkan, inovatif, mengkreasikan, efektif dan menyenangkan. Dari semua penerapan yang dikaji dari beberapa sumber di atas, semua menunjukkan bahwa penerapan PAIKEM dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa SD. Dalam menerapkan PAIKEM ada yang mengatakan bahwa PAIKEM itu adalah suatu model pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pandangan Habibah, U. (2013); Lia, N. F. A. (2021); dan Asari, S., dkk. (2021) yang memandang PAIKEM sebagai suatu model pembelajaran. Ada juga yang memandang PAIKEM itu sebagai pendekatan pembelajaran. Hal ini didukung oleh Siregar, P. S., Wardani, L., & Hatika, R. G. (2017); Wirasa, W. (2014); Saeputri, A., Sutriyono, S., & Pratama, F. W. (2019).; dan Arifian, F. D. (2017) yang memandang PAIKEM sebagai pendekatan pembelajaran. Selanjutnya, ada juga yang memandang PAIKEM sebagai strategi pembelajaran. Hal ini didukung oleh Aswan, A. (2016); Sumarno, Y., Christi, A. M., Gracia, F. Y., Runesi, A., & Timadius, H. (2021); dan Jais, A. (2019) yang memandang PAIKEM sebagai strategi pembelajaran. Namun, apakah PAIKEM itu sebagai model, pendekatan atau strategi, ia selalu terdiri dari konsep Pembelajaran Aktif, Pembelajaran Inovatif, Pembelajaran Kreatif, Pembelajaran Efektif, dan Pembelajaran yang Menyenangkan.

Pembelajaran Aktif dalam pembelajaran IPA adalah proses pembelajaran dimana guru harus menciptakan suasana belajar sedemikian hingga siswa dapat berperan aktif untuk bertanya, mempertanyakan, dan mengemukakan gagasan atau ide dalam suasana belajar-mengajar berkaitan materi IPA yang sedang dibahas. Pembelajaran inovatif dalam pembelajaran IPA adalah proses pembelajaran dimana guru selalu berinovasi sedemikian materi ajar IPA yang disampaikan dapat lebih mudah dipahami siswa. Pembelajaran kreatif dalam pembelajaran IPA adalah pembelajaran yang diselenggarakan guru sedemikian siswa dapat membuat kreasi-kreasi berkaitan materi IPA yang diajarkan dan juga menunjukkan

kreasinya untuk menginspirasi siswa. Pembelajaran efektif dalam pembelajaran IPA adalah proses pembelajaran materi IPA dimana guru menekankan adanya strategi pengorganisasian pembelajaran IPA, strategi penyampaian materi IPA, dan strategi pengelolaan pembelajaran IPA. Pembelajaran IPA yang menyenangkan adalah proses pembelajaran IPA dimana peserta didik terus mendapatkan energi dan kebangkitan semangat sehingga dapat terus belajar tanpa rasa bosan dan rasa lelah.

Penerapan PAIKEM, baik sebagai model, pendekatan, maupun strategi, telah memberikan hasil belajar IPA yang baik. Pada Tabel 1 terlihat bahwa pada penelitian tindakan kelas, hasil belajar IPA selalu mengalami peningkatan dari siklus 1 ke siklus 2. Begitu pula dalam penelitian eksperimen, hasil belajar IPA yang diajar dengan PAIKEM selalu lebih baik dari hasil belajar IPA siswa yang tidak diajar dengan PAIKEM.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat dikemukakan bahwa dalam menerapkan PAIKEM untuk meningkatkan hasil belajar IPA, guru menerapkan PAIKEM sebagai model, sebagai pendekatan dan sebagai strategi. Dalam menerapkan PAIKEM untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa, guru selalu menerapkan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Hasil Belajar IPA yang diajar dengan PAIKEM selalu mengalami peningkatan atau berbeda secara signifikan dengan hasil belajar IPA dari siswa yang tidak diajar dengan PAIKEM.

DAFTAR REFERENSI

- [1] AGISTARINI, E. 2020. PENGARUH MODEL PAIKEM TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR IPA PESERTA DIDIK KELAS IV SDI MIFTAHUL HUDA PLOSOKANDANG KEDUNGGARU TULUNGAGUNG.
- [2] Apiyani, A., Supriani, Y., Kuswandi, S., & Arifudin, O. 2022. *Implementasi Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) Guru Madrasah dalam Meningkatkan Keprofesian*. 5, 499–504.
- [3] Arifian, F. D. 2017. Pendekatan PAIKEM sebagai solusi atas permasalahan pembelajaran bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Missio*, 9(2), 148-164.
- [4] Asari, S., Pratiwi, S. D., Ariza, T. F., Indapратиwi, H., Putriningtyas, C. A., Vebriyanti, F., ... & Rahim, A. R. 2021. Paikem (pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan). *DedikasiMU: Journal of Community Service*, 3(4), 1139-1148.
- [5] Aswan, A. 2016. Strategi Pembelajaran Berbasis PAIKEM (edisi Revisi).
- [6] Bagiarta, I. M. 2021. Penerapan Paikem untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA. *Journal of Education Action Research*, 5(2), 285–293. <https://doi.org/10.23887/jeaar.v5i2.33268>.
- [7] Habibah, U. 2013. Meningkatkan aktivitas dan hasil belajar matematika siswa madrasah ibtidaiyah melalui model paikem. *Journal of Elementary Education*, 2(2).
- [8] Hanafiah, H. 2021. Pelatihan Software Mendeley Dalam Peningkatan Kualitas Artikel Ilmiah Bagi Mahasiswa. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 5(2), 213–220.
- [9] Hidayat, A. 2012. Konsep Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (Paikem). *AN NUR: Jurnal Studi Islam*, 4(1), 39-50.
- [10] Jais, A. 2019. Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM). *Journal of Dharmawangsa University, IV (01)*, 113-123.

-
- [11] Lia, N. F. A. 2021. Paikem model pembelajaran alternatif bagi anak usia dini. *Journal of Early Childhood and Character Education*, 1(1), 19-34.
- [12] Mesra, R. 2023. Strategi Pembelajaran Abad 21.
- [13] Nawir, M., & Jais, M. 2023. Pengaruh Penerapan Metode Paikem Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa SDN 73 Sudu Kabupaten Enrekang. *COMPASS: Journal of Education and Counselling*, 1(1), 137-144.
- [14] Parapat, A. 2020. *Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini: Panduan Bagi Orang Tua, Guru, Mahasiswa, dan Praktisi PAUD*. Edu Publisher.
- [15] Pt Nanci Riastini, N. M. Y. P. I. N. A. 2013. PENGARUH PENDEKATAN PAIKEM TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V SD NEGERI 2 LELATENG. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 1(1). <https://doi.org/10.23887/jjsgsd.v1i1.711>.
- [16] Rohman, A. A., & Karimah, S. 2018. Faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya motivasi belajar siswa kelas XI. *Jurnal At-Taqaddum*, 10(1), 95-108.
- [17] Rudiansyah, R., Amirullah, A., & Yunus, M. 2016. Upaya guru dalam mengatasi kecemasan siswa dalam menghadapi tes (pencapaian hasil belajar) siswa di SMP Negeri 3 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan*, 1(1).
- [18] Saeputri, A., Sutriyono, S., & Pratama, F. W. 2019. Pengaruh Model Pembelajaran Numbered Head Together dengan Pendekatan PAIKEM Terhadap Hasil Belajar Matematika. *JUMLAHKU: Jurnal Matematika Ilmiah STKIP Muhammadiyah Kuningan*, 5(1), 15-23.
- [19] Safaringga, V., Lestari, W. D., & Aeni, A. N. 2022. Implementasi program kampus mengajar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3514-3525.
- [20] Safitri, M. (2016). *Peningkatan Hasil Belajar IPA Materi Cuaca dan Pengaruhnya Bagi Manusia Dengan PAIKEM Pada Siswa Kelas III MI Al Mustajab Wahrenjejo Kecamatan Pringapus Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017* (Doctoral dissertation, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan).
- [21] Sari, E., Ansyah, E., & Kusuma, R. G. T. 2021. Analisis Hasil Penelitian Yang Menggunakan Pakem Bagi Anak Sekolah Dasar. *JPT: Jurnal Pendidikan Tematik*, 2(3), 328-338.
- [22] Sari, M., & Asmendri. 2018. Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA. *Penelitian Kepustakaan (Library Research) Dalam Penelitian Pendidikan IPA*, 2(1), 15. <https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/naturalscience/article/view/1555/1159>.
- [23] Seprina, R. 2013. *Pengembangan Pembelajaran Sejarah Lokal Berbasis Media Animasi Untuk Meningkatkan Kesadaran Budaya Siswa SMP N 1 Surakarta* (Doctoral dissertation, UNS (Sebelas Maret University)).
- [24] Siregar, P. S., Wardani, L., & Hatika, R. G. 2017. Penerapan pendekatan pembelajaran aktif inovatif kreatif efektif dan menyenangkan (Paikem) pada pembelajaran matematika kelas Iv Sd Negeri 010 Rambah. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 5(2), 743-749.
- [25] Siswanto, S., Witarsa, R., & Nurmalina, N. (2022). Penerapan Model Pembelajaran PAIKEM untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Pembelajaran IPA. *Journal on Education*, 4(4), 1593-1604.

- [26] Suardi, M. 2018. *Belajar & pembelajaran*. Deepublish.
- [27] Sudarto, S. 2022. PERBANDINGAN HASIL BELAJAR SAINS SISWA YANG DIAJAR DENGAN PAKEM DAN YANG DIAJAR DENGAN MODEL KONVENSIONAL. *JISOS: JURNAL ILMU SOSIAL*, 1(10), 945-950.
- [28] Sumarno, Y., Christi, A. M., Gracia, F. Y., Runesi, A., & Timadius, H. 2021. Strategi PAIKEM Terpadu Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen di Era Pandemi Covid-19. *Fidei: Jurnal Teologi Sistematika Dan Praktika*, 4(2), 226-244.
- [29] Suparwata, D. M. 2020. Penerapan pembelajaran berbasis paikem untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPA pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tanjung Tahun Pelajaran 2011/2012. *DIKSI: Jurnal Kajian Pendidikan dan Sosial*, 1(1), 66-79.
- [30] Syam, I. N. 2017. *PENERAPAN PAIKEM UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN IPA DI KELAS V SDN 101801 KEDAI DURIANKEC. DELITUA TA 2016/2017* (Doctoral dissertation, UNIMED).
- [31] Umayah, U., & Riwanto, M. A. 2020. Transformasi sekolah dasar abad 21 new digital literacy untuk membangun karakter siswa di era global. *JURNAL PANCAR (Pendidik Anak Cerdas dan Pintar)*, 4(1).
- [32] Wahyuni, W. 2011. *Penerapan model paikem untuk meningkatkan pembelajaran IPA siswa kelas V SDN Sokosari 02 Tuban* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Malang).
- [33] Wirasa, W. (2014). Pembelajaran Menggunakan Pendekatan PAIKEM. *Jurnal Ilmiah WUNY*, 16(4).

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN